

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
2023**

ABSTRAK

BRYLLIANI FADILLAH HERMAWATI

**PENGELOLAAN PROGRAM PELAYANAN IVA TES DI PUSKESMAS TAWANG
KOTA TASIKMALAYA**

Kasus ca serviks berdasarkan data Kemenkes RI tahun 2022 berjumlah 36.633 kasus atau sebesar 9.2% merupakan kasus kanker dengan jumlah terbanyak kedua dari total kasus kanker di Indonesia. Pemerintah membuat kebijakan untuk menekan angka prevalensi penyakit tidak menular, salah satunya tertera pada Permenkes No. 34 tahun 2019, yang berisi mengenai anjuran skrining kanker serviks dengan melaksanakan pemeriksaan IVA tes pada wanita usia subur (WUS) dengan rentang usia antara 30-50 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan program pelayanan IVA tes dengan pendekatan teori sistem di Puskesmas Tawang. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi dan studi dokumen. Informan dalam penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling*, peneliti mengambil 12 informan yang terdiri dari Kepala Puskesmas, Penanggung Jawab program IVA tes, tenaga promotor, beberapa kader dan penerima pelayanan IVA tes. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian antara pelaksanaan pelayanan IVA tes di Puskesmas Tawang dengan Permenkes No. 34 tahun 2019 baik pada komponen *input* yaitu pada bagian sarana, pada komponen proses yaitu belum melakukan kegiatan IVA secara aktif sesuai dengan Permenkes No. 34 tahun 2019 dan pada komponen *output* yaitu capaian yang telah dilaksanakan belum mencapai target nasional yang ditetapkan. Saran diharapkan puskesmas dapat segera melakukan kegiatan secara aktif agar capaian yang diperoleh meningkat.

Kata Kunci : Pelayanan Kesehatan, IVA Tes, Usia Produktif

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
HEALTH ADMINISTRATION AND POLICY
2023**

ABSTRACT

BRYLLIANI FADILLAH HERMAWATI

MANAGEMENT PROGRAM OF IVA TEST SERVICE AT TAWANG HEALTH CENTER, TASIKMALAYA CITY

Cervical ca cases based on data from the Indonesian Ministry of Health in 2022 amounted to 36,633 cases or 9.2%, which is the second highest number of cancer cases of the total cancer cases in Indonesia. The government has made policies to reduce the prevalence of non-communicable diseases, one of which is stated in Minister of Health Regulation No. 34 of 2019, which contains recommendations for cervical cancer screening by carrying out IVA tests on women of childbearing age (WUS) with an age range of 30-50 years. The aim of this research is to analyze the management of the IVA test service program using a systems theory approach at the Tawang Community Health Center. This type of research uses descriptive qualitative methods, using in-depth interview techniques, observation and document study. Informants in this study were taken using purposive sampling, the researcher took 12 informants consisting of the Head of the Community Health Center, the person in charge of the IVA test program, promoter staff, several cadres and recipients of IVA test services. The conclusion from the results of this research states that there is still a discrepancy between the implementation of IVA test services at the Tawang Community Health Center and Minister of Health Regulation No. 34 of 2019 both in the input component, namely the facilities section, in the process component, namely not yet carrying out active IVA activities in accordance with Minister of Health Regulation No. 34 of 2019 and in the output component, namely the achievements that have been implemented have not reached the set national targets. The suggestion is that the community health center can immediately carry out active activities so that the achievements obtained increase.

Keyword : Health Service, IVA Test, Productive Age